



Pengaruh Penerapan Metode Curah Pendapat Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Kristen Dan Budi Pekerti Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Sipoholon Tahun Pembelajaran 2023/2024

Octania Simangunsong¹, Rida Gultom², Ronny Simatupang³, Ridsen Anakampung⁴,
Taripar Aripin Samosir⁵

¹⁻⁵ Jurusan Pendidikan Agama Kristen IAKN Tarutung

Abstract: *The aim of this research is to find out the learning outcomes of students' Christian Religious Education and Character Education which are taught using the brainstorming method are higher than those taught using the problem solving method in class VII at SMP Negeri 1 Sipoholon in the 2023/2024 academic year. The method used in this research is true experimental design with posttest only control type. The population is all class VII students of SMP N 1 Sipoholon for the 2023/2024 academic year, totaling 189 people. The sample was determined using a purposive sampling technique of 62 people with conditions set in class VII-3 as the experimental class and class VII-4 as the control class. Data was collected with a test of 30 question items. The test data were analyzed using the separated variance t test formula according to the test analysis requirements, namely $n_1=n_2$ and the variance of the two sample groups was homogeneous. The results of hypothesis testing obtained a value of $t_{count} = 11.13 > t_{table} (\alpha = 0.05; dk = n_1+n_2-2 = 60) = t_{table} 1.671$, so H_0 is rejected and H_1 is accepted. Based on the research results, it can be seen that using the brainstorming method with an average learning achievement score of 8.26 is higher than using the problem solving method with an average score of 5.09 in class VII of SMP Negeri 1 Sipoholon for the 2023/2024 academic year.*

Keywords: *Brainstorming Method, Student Learning Outcomes*

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil belajar Pendidikan Agama Kristen Dan Budi Pekerti siswa yang dibelajarkan dengan menggunakan metode curah pendapat lebih tinggi dari yang dibelajarkan dengan menggunakan metode problem solving di kelas VII di SMP Negeri 1 Sipoholon tahun pembelajaran 2023/2024. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah True eksperimental design dengan tipe posttest only control. Populasi adalah seluruh siswa kelas VII SMP N 1 Sipoholon tahun pembelajaran 2023/2024 yang berjumlah 189 Orang. Sampel ditetapkan dengan teknik diambil secara sengaja (purposive sampling) sebanyak 62 orang dengan syarat yang ditetapkan pada kelas VII-3 sebagai kelas eksperimen dan kelas VII-4 sebagai kelas kontrol. Data dikumpulkan dengan test sebanyak 30 item soal. Data test dianalisa menggunakan rumus uji t separated varians sesuai uji persyaratan analisis yaitu $n_1=n_2$ dan varians kedua kelompok sampel adalah homogen. Hasil pengujian hipotesis diperoleh nilai thitung = 11.13 > ttabel ($\alpha = 0.05; dk = n_1+n_2-2 = 60$) = ttabel 1.671 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui menggunakan metode curah pendapat dengan nilai rata-rata pencapaian hasil belajar 8,26 lebih tinggi daripada menggunakan metode problem solving dengan nilai rata-rata 5,09 di kelas VII SMP Negeri 1 Sipoholon Tahun Pembelajaran 2023/2024.

Kata Kunci: Metode Curah Pendapat, Hasil Belajar Siswa

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu sarana penting untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) dalam menjamin keberlangsungan pembangunan suatu bangsa. Pendidikan merupakan suatu proses yang diperlukan untuk mendapatkan keseimbangan dan kesempurnaan dalam perkembangan individu maupun masyarakat. Penekanan pendidikan dibanding dengan pengajaran terletak pada pembentukan kesadaran dan kepribadian individu atau masyarakat di samping transfer ilmu dan keahlian.

Kegiatan belajar mengajar yang melahirkan interaksi unsur-unsur manusiawi adalah sebagai suatu proses dalam rangka mencapai tujuan pengajaran. Pendidikan adalah suatu wadah yang dapat memberikan sumbangan bermakna bagi tatanan kehidupan bangsa.

Masalah yang dihadapi dalam dunia pendidikan adalah masalah lemahnya proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran siswa kurang didorong untuk mengembangkan keterampilan berpikir.

Interaksi pembelajaran di kelas untuk menciptakan siswa aktif dalam proses belajar sangat diperlukan serta pengembangan metode-metode pembelajaran harus dilakukan guru dalam kegiatan pembelajaran. Pemanfaatan metode seharusnya merupakan bagian yang harus mendapat perhatian guru/ fasilitator dalam setiap kegiatan pembelajaran.

Masalah umum yang dijumpai guru-guru di Indonesia mulai dari tingkat dasar sampai pendidikan menengah adalah kurang tersedianya metode pembelajaran yang tepat untuk mendukung proses belajar siswa. Metode pembelajaran yang diterapkan seorang guru kepada peserta didiknya sangatlah berpengaruh bagi peserta didik, apabila metode yang diterapkan seorang guru menarik dan tidak monoton maka akan menunjang keberhasilan peserta didik.

Ada banyak sekali metode pembelajaran yang dapat diterapkan oleh guru untuk membuat pembelajaran menjadi menyenangkan sehingga dapat meningkatkan hasil belajar di dalamnya, salah satunya adalah metode Curah pendapat. Pada Metode Curah pendapat siswa diberikan kesempatan untuk berkomunikasi dan berinteraksi sosial dengan temannya dalam mencapai tujuan pembelajaran, sementara guru bertindak sebagai motivator dan fasilitator dalam aktivitas siswa. Artinya, dalam pembelajaran ini kegiatan aktif siswa dibangun berdasarkan tanggung jawab mereka sendiri.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan dengan Bapak Saragih selaku guru Agama peneliti hanya menemukan 10 orang siswa atau sekitar 30% siswa yang memenuhi standar kriteria ketuntasan Minimal (KKM), diketahui bahwa siswa kelas VII

SMP N 1 Sipoholon masih cenderung pasif dalam kegiatan proses pembelajaran. Interaksi aktif baik antara siswa dengan siswa maupun antara siswa dengan guru juga masih tergolong kurang.

Melihat permasalahan yang terjadi di kelas VII SMP N 1 Sipoholon, Maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian pada lokasi tersebut dengan tujuan untuk menawarkan sebuah alternatif pemecahan masalah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen, agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada kelas tersebut. Berdasarkan uraian di atas, penulis terdorong untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Penerapan Metode Curah Pendapat Terhadap Hasil Belajar Siswa Pendidikan Agama Kristen Dan Budi Pekerti Kelas VII SMP N 1 Sipoholon Tahun Pembelajaran 2023/2024”.

KAJIAN PUSTAKA

1. Kerangka Teoritis

a. Metode Curah Pendapat

Metode Curah pendapat adalah suatu teknik atau cara mengajar yang dilaksanakan oleh guru di dalam kelas. Ialah dengan melontarkan suatu masalah ke kelas oleh guru, kemudian siswa menjawab atau menyatakan pendapat, atau komentar sehingga mungkin masalah tersebut berkembang menjadi masalah baru, atau dapat diartikan pula sebagai satu cara untuk mendapatkan banyak ide dari sekelompok manusia dalam waktu yang sangat singkat.

Menurut Danajaya Metode Curah pendapat dirancang untuk mendorong kelompok mengekspresikan berbagai macam ide dan menunda penilaian – penilaian kritis. setiap orang menawarkan ide yang dicatat kemudian dikombinasikan dengan berbagai macam ide lainnya. Pada akhirnya, kelompok tersebut setuju dengan hasil akhirnya.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan metode Curah pendapat adalah metode pembelajaran yang digunakan sekelompok orang untuk menyumbangkan ide-ide baru tanpa dinilai segera, sehingga Setiap anggota kelompok mengeluarkan pendapatnya.

b. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan suatu hasil nyata yang dicapai oleh siswa dalam usaha menguasai kecakapan jasmani dan rohani di sekolah yang diwujudkan dalam bentuk raport setiap semesternya. Jadi hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.

Dimiyanti & Mudjiono mengemukakan hasil belajar adalah sebagai suatu interaksi antara pembelajar dan tindakan mengajar. Belajar dan hasil belajar tidak mengenal usia.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas, maka penulis memahami bahwa pengertian hasil belajar adalah akhir penilaian dari kemampuan- kemampuan yang dimiliki seseorang tanpa batasan usia serta interaksi dalam proses pembelajaran yg meliputi aspek kognitif, afektif dan psikomotorik dan spiritualitas.

2. Pengaruh Penerapan Metode Curah pendapat Terhadap Hasil Belajar Siswa PAK dan Budi Pekerti

Metode Curah pendapat merupakan metode pembelajaran yang digunakan untuk mengemukakan pendapat peserta didik dalam suatu pembelajaran dengan melontarkan masalah yang terjadi kemudian setiap peserta didik ikut terlibat dan menyatakan pendapat mereka terhadap masalah tersebut, sehingga peserta didik mengembangkan ide-ide baru dan semakin aktif dalam suatu proses pembelajaran. Tujuan dari penggunaan metode Curah pendapat ini adalah untuk menguras habis apa yang dipikirkan oleh siswa dalam menanggapi masalah yang dilontarkan guru di dalam kelas. PAK adalah salah satu mata pelajaran yang mengajarkan tentang nilai-nilai kristiani yang berisi tentang firman Tuhan yang dapat dilihat dalam Alkitab, dimana tujuannya adalah untuk membentuk setiap pribadi menjadi lebih baik dari sebelumnya dengan belajar akan Firman Tuhan yang di pedomani dalam kehidupan sehari-hari.

3. Kerangka Berpikir

Metode bukan hal yang baru didengar dalam dunia pendidikan. Dalam proses pembelajaran, metode sangat diperlukan untuk menarik perhatian siswa dalam mengikuti pembelajaran di sekolah. Sering sekali guru kurang menerapkan metode yang tepat dalam pembelajaran di kelas. Namun, meskipun begitu perlu dipahami bahwa metode digunakan untuk menunjang hasil belajar siswa agar lebih meningkat dari sebelumnya. Dengan penggunaan metode yang tepat, mampu melatih daya pikir siswa, mampu mengemukakan pendapat dan lebih berfikir kritis terhadap suatu masalah yang berikan oleh Guru. Banyak sekali ditemukan siswa yang kurang mengalami peningkatan dalam pembelajaran, untuk itu peran guru sangat diperlukan dalam setiap proses pembelajaran yang berlangsung.

Sebagai Guru Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti haruslah menggunakan metode yang tepat dan benar sehingga siswa memahami dan mengerti setiap materi yang diajarkan dan tidak merasa bosan. Dengan begitu siswa akan mengalami keterlibatan dalam pembelajaran di kelas. penggunaan fasilitas sangat dibutuhkan dala membantu penerapan metode yang digunakan. Metode dalam pembelajaran apabila digunakan dengan baik dan tepat

maka siswa akan berminat tertarik dan bahkan senang untuk mempelajari PAK dan budi pekerti sehingga hasil belajar siswa pun akan meningkat. Penggunaan metode Brainstorming oleh guru PAK dan budi pekerti yang dilakukan dengan benar diharapkan dapat menimbulkan perasaan senang, keinginan, kerajinan, perhatian dan motivasi tinggi yang menjadi harapan dan tujuan pelajaran tersebut serta dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

4. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka teoritis dan kerangka berpikir diatas, maka yang menjadi hipotesa penelitian ini adalah: "Hasil Belajar Siswa Yang Dibelajarkan Dengan Menggunakan Metode Brainstorming Lebih Tinggi Dari Yang Dibelajarkan Dengan Menggunakan Metode Tanya Jawab Kelas VII SMP Negeri 1 Sipoholon Tahun Pembelajaran 2023/2024".

METODOLOGI PENELITIAN

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian True eksperimental design dengan tipe posttest only control design yaitu eksperimen yang betul-betul dapat mengontrol semua variabel luar yang mempengaruhi jalannya eksperimen. Metode penelitian yang bertujuan untuk menilai suatu perlakuan atau tindakan terhadap subjek/objek penelitian untuk menguji hipotesis. Cara yang dapat digunakan untuk mencari kebenaran dari suatu hal yang dipandang ilmiah. Penelitian ini dibagi menjadi 2 kelompok kelas, yaitu eksperimen dan kontrol. Untuk kelas eksperimen menggunakan metode Curah pendapat sedangkan kelas control menggunakan metode tanya jawab. Metode yang digunakan sebagai alat untuk memecahkan masalah dan membuktikan hipotesis penelitian ini menggunakan pendekatan Kuantitatif.

HASIL PENELITIAN

Pengujian Hipotesa

1. Rumusan Hipotesa Penelitian

Dalam pengujian hipotesis ini dapat memberikan informasi apakah Hasil Belajar PAK dan Budi Pekerti siswa yang dibelajarkan dengan menggunakan metode curah pendapat lebih tinggi dari yang dibelajarkan menggunakan metode *problem solving* di Kelas VII SMP Negeri 1 Sipoholon Tahun pembelajaran 2023/2024.

Hipotesis yang diajukan adalah hipotesis statistik uji satu pihak:

$H_0 : \mu_1 \leq \mu_2$ Hasil Belajar Pendidikan Agama Kristen Dan Budi Pekerti Lebih Kecil Atau Sama Dengan Siswa Yang Dibelajarkan Menggunakan Metode *problem solving* Di Kelas VII SMP Negeri 1 Sipoholon Tahun Pembelajaran 2023/2024.

$H_a : \mu_1 > \mu_2$ Hasil Belajar Pendidikan Agama Kristen Dan Budi Pekerti Siswa Yang Dibelajarkan Dengan Menggunakan Metode Curah pendapat Lebih Tinggi Daripada Yang Dibelajarkan Dengan Menggunakan Metode *problem solving* Di Kelas VII SMP Negeri 1 Sipoholon Tahun Pembelajaran 2023/2024.

2. Taraf Nyata

Taraf nyata dalam penelitian ini adalah α (Alpha) = 0,05= 5%.

3. Kriteria Uji

Karena $F_{hitung} < F_{tabel}$ hal ini berarti varians homogen, sesuai dengan pedoman yang dikemukakan oleh Sugiyono aturan (a) yaitu jika jumlah sampel $n_1 = n_2$ dan varians homogen ($\sigma_1^2 = \sigma_2^2$) maka digunakan rumus *separated varians*, yaitu:

$$\frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}}} \quad dk=n_1+n_2-2$$

Berdasarkan perhitungan sebelumnya diperoleh harga $\bar{X}_1, \bar{X}_2, S_1^2$, dan S_2^2 maka dapat dilakukan perhitungan rumus t_{hitung} di atas:

Dimana:

$$\bar{X}_1 = 8,26 \quad \bar{X}_2 = 5,09$$

$$S_1^2 = 0,136 \quad S_2^2 = 0,118$$

$$n_1 = 31 \quad n_2 = 31$$

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}}}$$

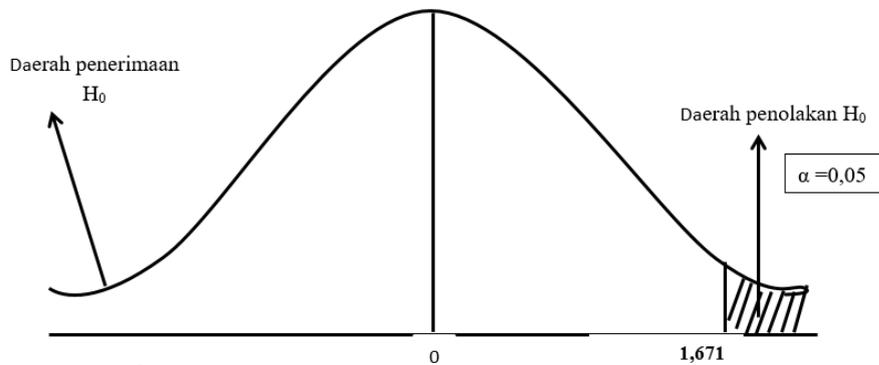
$$t = \frac{8,26 - 5,09}{\sqrt{\frac{0,136}{31} + \frac{0,118}{31}}}$$

$$t = \frac{3,17}{\sqrt{0,081}}$$

$$t = \frac{3,17}{\sqrt{0,284}}$$

$$t = 11.13$$

Gambar 4.1 : Kurva Uji t satu pihak, kanan



Dari kurva diatas yang bertujuan untuk mengetahui penolakan dan penerimaan hipotesis penelitian, diperoleh nilai thitung berada pada sisi kanan kurva uji satu pihak thitung = 11.13 dan ttabel ($dk = n_1 + n_2 - 2 = 31 + 31 - 2 = 60$) untuk kesalahan 5% uji satu pihak maka harga ttabel = 1,671. Ternyata thitung lebih besar dari ttabel ($11.13 > 1.671$). Diketahui nilai thitung berada pada daerah penolakan H_0 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar Pendidikan Agama Kristen Dan Budi Pekerti Siswa yang dibelajarkan dengan menggunakan metode Curah pendapat lebih tinggi dari yang dibelajarkan dengan metode *Problem Solving* di kelas VII SMP Negeri 1 Sipoholon Tahun pembelajaran 2023/2024.

4. Kriteria Pengujian Hipotesa

Kriteria penolakan/penerimaan hipotesis H_0

$H_0 : \mu_1 \leq \mu_2$ Hasil Belajar Pendidikan Agama Kristen Dan Budi Pekerti Lebih Kecil Atau Sama Dengan Siswa Yang Dibelajarkan Menggunakan Metode *problem solving* Di Kelas VII SMP Negeri 1 Sipoholon Tahun Pembelajaran 2023/2024.

$H_a : \mu_1 > \mu_2$ Hasil Belajar Pendidikan Agama Kristen Dan Budi Pekerti Siswa Yang Dibelajarkan Dengan Menggunakan Metode Curah pendapat Lebih Tinggi Daripada Yang Dibelajarkan Dengan Menggunakan Metode *problem solving* Di Kelas VII SMP Negeri 1 Sipoholon Tahun Pembelajaran 2023/2024.

Berdasarkan hasil perhitungan t-test dengan rumus *separated varians* diperoleh hasil thitung = 11,13 dan ttabel ($dk = n_1 + n_2 - 2 = 31 - 31 - 2 = 60$) untuk kesalahan 5% uji satu pihak maka harga ttabel = 1,671. Ternyata thitung lebih besar dari ttabel ($11,13 > 1,671$). Dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima. Jadi kesimpulannya hasil belajar Pendidikan Agama Kristen Dan Budi Pekerti

siswa yang dibelajarkan dengan menggunakan metode *Brainstorming* lebih tinggi dari yang dibelajarkan dengan metode tanya jawab di kelas VII SMP Negeri 1 Sipoholon Tahun pembelajaran 2023/2024.

Pembahasan Hasil Penelitian

Dari pendistribusian hasil jawaban siswa tentang metode pembelajaran curah pendapat diketahui bahwa Hasil Belajar Pendidikan Agama Kristen Siswa semakin meningkat. Adapun hal yang dilakukan guru dalam melaksanakan metode pembelajaran curah pendapat yaitu dengan mengajarkan materi Pendidikan agama Kristen menggunakan metode pembelajaran curah pendapat. Adapun materi yang diajarkan ada tiga materi diantaranya: 1) Indahnnya Mengampuni yaitu menjelaskan pengertian hidup mengampuni, menyebutkan tokoh alkitab indahnnya hidup mengampuni dan menjelaskan betapa pentingnya hidup mengampuni. 2) menjaga dan melestarikan alam yaitu menjelaskan pengertian menjaga dan melestarikan alam dan menyebutkan sikap memelihara alam. 3) Allah memelihara Ciptaannya yaitu menjelaskan arti memelihara ciptaan Tuhan, menyebutkan makna hidup memelihara ciptaan, dan menyebutkan contoh sikap memelihara ciptaan Tuhan. Maka dengan penerapan metode pembelajaran curah pendapat meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti seperti yang dikemukakan oleh Menurut Rahmadhani (bahwa dengan penerapan metode pembelajaran Curah pendapat, siswa dapat mengemukakan pendapat, berpikir dengan cepat terhadap penyelesaian masalah yang diberikan, dan berpartisipasi dalam pembelajaran sehingga hasil belajar siswa dapat ditingkatkan.

Dari uji persyaratan analisis yaitu menguji apakah ada peningkatan yang signifikan pada variabel Y diperoleh dari nilai t_{hitung} berada pada sisi kanan kurva uji satu pihak $t_{hitung} = 11.13$ dan t_{tabel} ($dk = n_1 + n_2 - 2 = 31 + 31 - 2 = 60$) untuk kesalahan 5% uji satu pihak maka harga $t_{tabel} = 1,671$. Ternyata t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($11.13 > 1.671$). Dengan demikian diketahui bahwa terdapat peningkatan yang signifikan antara metode curah pendapat dengan Hasil Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Sipoholon Tahun Pembelajaran 2023/2024. Hal ini juga dibuktikan dengan penelitian Mabin Apriawan dan Emil El Faisal (2019) yang mengatakan bahwa terjadi peningkatan dengan Hasil Belajar Siswa pada mata pelajaran PPKN di kelas X SMA Negeri 11 Palembang dengan menggunakan metode curah pendapat lebih tinggi atau efektif dari menggunakan *metode problem solving* dengan kelas eksperimen menggunakan metode pembelajaran *brainstorming* di kelas X.IPS 2 dan kelas kontrol menggunakan metode pembelajaran *problem solving* di kelas X.IPS 5. didapatkan rerata keseluruhan hasil belajar pada kelas eksperimen sebesar 77, dengan rerata skor terendah adalah 72 dan rerata skor tertinggi adalah 82 dan pada kelas X.IPS 5 sebagai

kontrol dengan metode pembelajaran *problem solving* didapatkan rerata skor keseluruhan hasil belajar pada kelas kontrol sebesar 71 ,dengan rerata skor terendah adalah 66 dan rerata skor tertinggi adalah 75.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Terdapat peningkatan yang positif dan signifikan hasil belajar pendidikan agama Kristen dan budi pekerti siswa yang dibelajarkan dengan menggunakan metode curah pendapat lebih tinggi dari yang dibelajarkan dengan metode *problem solving* di kelas VII SMP Negeri 1 Sipoholon Tahun Pembelajaran 2023/2024.

Saran

Sesuai dengan hasil penelitian pengaruh penerapan metode curah pendapat terhadap hasil Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti siswa kelas VII Di SMP Negeri 1 Sipoholon Tahun Pembelajaran 2023/2024 dengan ini disarankan kepada:

1. Guru PAK

Guru Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti hendaknya meningkatkan penggunaan metode curah pendapat dalam meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti siswa kelas VII Di SMP karena sudah terbukti dapat meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti.

2. Sekolah

Sekolah dalam hal ini adalah kepala sekolah yang diharapkan untuk meminta guru-guru PAK menggunakan metode curah pendapat karena sudah terbukti dalam meningkatkan hasil belajar PAK.

3. Siswa

Siswa diharapkan mampu menyelesaikan tugas-tugas pribadi maupun tugas kelompok yang diberikan, siswa diharapkan mampu mengikuti materi pelajaran yang telah dirancang oleh guru PAK dengan menggunakan metode curah pendapat serta diharapkan hasil belajar siswa meningkat setelah proses pembelajaran menggunakan metode curah pendapat.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriawan M. Faisal Emil. (2015). pengaruh penerapan metode pembelajaran brainstorming terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ppkn di kelas x sma negeri 11 Palembang, Jurnal pendidikan.
- Ni Nyoman dkk. (2019). Belajar dan Pembelajaran. Depok: PT Raja Grafindo Persada. hal 23
- Nurkholis. (2013). pendidikan dalam memajukan teknologi. jurnal pendidikan
- Roestiyah (2012). strategi belajar mengajar. jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana. (2005). Metode Dan Teknik Pembelajaran Partisipatif. bandung: falah.
- Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D